

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 93,9 persen dan sisanya 6,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 5,90 persen. Dengan demikian hipotesis kedua

yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 7,39 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 0,12 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go*

Public sebesar 5,10 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

6. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 0,96 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 0,26 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019.

Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 0,02 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif atau positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 80,64 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
10. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 20,88 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
11. Diantara sembilan variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang

menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 80,64 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 6 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk rasio Likuiditas (LDR, IPR dan LAR), Kualitas Aktiva (NPL dan APB), Sensitivitas (IRR dan PDN), dan Efisiensi (BOPO dan FBIR).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yaitu PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT. Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT. Bank Permata Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 **Saran**

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*
 - a) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT. Bank Permata, Tbk disarankan agar meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki.
 - b) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. Bank Permata, Tbk disarankan agar lebih mengefisienkan biaya

operasionalnya untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya.

- c) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata IPR terendah yaitu PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk disarankan agar meningkatkan investasi surat-surat berharga dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan dana pihak ketiga.
- d) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu PT. Bank Permata, Tbk disarankan agar mengurangi kredit bermasalah dengan mengelolah total kredit yang dimiliki.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian dan mempertimbangkan subjek penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan, menambahkan variabel bebas seperti CR dan FACR untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif, serta menggunakan variabel tergantung yang sesuai dengan yang digunakan penelitian terdahulu sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (<http://www.bi.go.id>) diakses pada 3 April 2019
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Laporan keuangan dan Publikasi Bank. Otoritas Jasa Keuangan (<http://www.ojk.go.id>) diakses pada 3 April 2019
- Mario Christiano., Parengkuan Tommy., & Ivonne Saerang. 2014. Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan untuk Mengukur Profitabilitas pada Bank-Bank Swasta yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba Vol. 2 No. 4*.
- Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia
- Mudrajad Kuncoro Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Ni Made Inten Uthami Putri Warsa., & I Ketut Mustanda. 2016. Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5 No. 5*.
- Reno Bagas Firmansyah. 2018. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Permodalan Terhadap ROA pada Bank *Go Public*. Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Rommy Rifky Romadloni., & Herizon. 2015. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Devisa yang *Go Public*. *Journal of Business and Banking Vol. 5 No. 1*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN
- Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, Jakarta: Sinar Grafika

Veitzhal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek*. Cetakan 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

